

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Advokasi yang sudah dilakukan puskesmas mengenai masalah merokok di lingkungannya adalah dalam bentuk sosialisasi mengenai bahaya rokok pada setiap kesempatan bertemu dengan pihak lintas sektor, seperti kepada Camat dan Para Lurah di Kecamatan Lubuk Begalung.
2. Kegiatan bina suasana yang dilakukan petugas Puskesmas kepada para tokoh masyarakat dalam menanggulangi perilaku merokok di wilayah kerja puskesmas Pagambiran adalah dalam bentuk kegiatan sosialisasi yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat seperti, Ketua-ketua RT, Ketua-ketua RW dan Kader.
3. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam berbagai aspek yaitu mengenai lingkungan, seperti adanya penanaman TOGA, melakukan kunjungan rumah, mengadakan penyuluhan-penyuluhan pada saat kegiatan posyandu serta melakukan pemberdayaan dari segi olahraga dan keterampilan lainnya. Selain itu, juga sudah pernah dilakukan pelatihan kepada kader kesehatan.
4. Adapun yang menjadi motivasi masyarakat untuk tidak merokok berdasarkan penelitian ini adalah karena mereka merasa takut dengan dampak yang ditimbulkan dari rokok tersebut. Selain itu, apabila dampak rokok tersebut sudah dirasakan di dalam diri perokok maka ia tidak mau lagi mengulang perilaku merokoknya.
5. Peran petugas terhadap masyarakat yang masih merokok di dalam rumah seperti memberikan edukasi, yaitu dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi yang terbatas selama masa pandemi.

## 6.2 Saran

### a) Saran Bagi Puskesmas Pagambiran

- 1) Diharapkan petugas dapat melakukan advokasi mengenai penanggulangan perilaku merokok masyarakat dengan menggandeng lintas sektor dalam kegiatan Lokakarya Mini Triwulan puskesmas. Selain itu, diharapkan Puskesmas Pagambiran lebih meningkatkan koordinasi lagi dalam melaksanakan advokasi serta bekerja sama dengan program lainnya.
- 2) Diharapkan petugas dapat melaksanakan bina suasana dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu melakukan diskusi atau pertemuan secara daring yang dikomandoi oleh petugas promosi kesehatan dengan bentuk kegiatannya seperti melakukan seminar-seminar kesehatan atau bentuk pembinaan lainnya secara daring, serta dapat dilakukan juga dengan membuat *grup chatting* di aplikasi *WhatsApp* yang berguna dalam penyampaian media promosi kesehatan.
- 3) Diharapkan petugas dapat berinovasi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi perilaku tidak merokok dengan contoh inovasi yang telah dilakukan oleh Puskesmas Gemaharjo yang diberi nama Kopi Mesra. Selain itu, petugas promkes juga diharapkan dapat melakukan pemberdayaan dalam bentuk mengajarkan ketrampilan membuat media promosi kesehatan sederhana seperti tanda peringatan dilarang merokok di dalam rumah.
- 4) Diharapkan pihak Puskesmas dapat mengaktifkan kembali ruang konsultasi untuk berhenti merokok dan lebih giat dan gencar dalam melakukan promosi kesehatan dengan membahas topik merokok

secara bertahap ke lingkungan masyarakat dengan mengikutsertakan program lainnya.

- 5) Diharapkan pihak puskesmas untuk dapat lebih kreatif untuk menyediakan media promosi kesehatan yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman agar masyarakat tertarik dan mau mendengarkan anjuran-anjuran kesehatan yang diperkenankan oleh petugas.
- 6) Alternatif lain yang diharapkan dapat dilakukan pihak Puskesmas adalah dengan cara memanfaatkan koneksi antara lintas sektor dengan para tokoh masyarakat dengan membagikan pesan promosi kesehatan melalui media sosial yang dapat disebarakan kepada masyarakat luas.

**b) Saran Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang**

Diharapkan dapat terus berkoordinasi dengan Petugas Puskesmas dalam melakukan promosi kesehatan mengenai topik perilaku tidak merokok di dalam rumah.

**c) Saran Bagi Camat Lubuk Begalung**

Diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan mengenai solusi agar masyarakat tidak merokok di dalam rumah.

**d) Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lainnya dari Teori Lawrence Green.